

# sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2022

**VOL. 15**

**CEGAH STUNTING MELALUI  
PROGRAM PEMERIKSAAN KESEHATAN  
3 BULAN PRANIKAH**







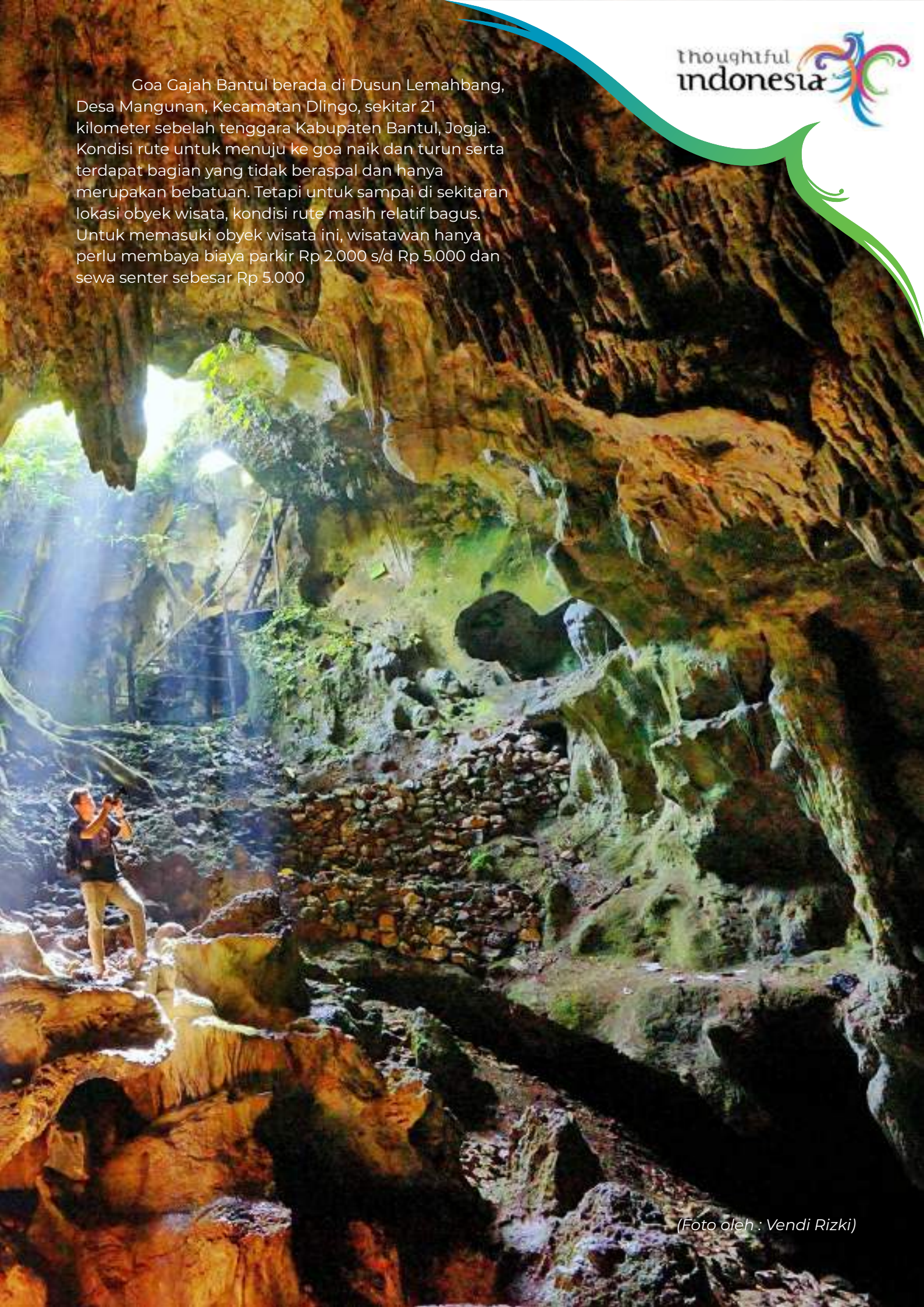
## *Pesona “Cahaya Surga”* **GOA GAJAH**

**G**oa Gajah Bantul memiliki beberapa keunikan tersendiri. Selain keunikan goa pada biasanya yaitu keberadaan stalaktit dan stalakmit pada langit-langitnya, lorongnya yang panjang dan relatif sempit, serta kondisi yang teduh dan sejuk terdapat keunikan lainnya yang menjadi ciri khasnya. Salah satunya adalah keberadaan batu yang berbentuk mirip seperti gajah.

Ciri khas batu berbentuk gajah ini menjadikan sebutan yang akrab sehingga akhirnya menjadi nama obyek wisata ini, yaitu Goa Gajah. Namun ternyata ciri khasnya bukan hanya batu berbentuk gajah. Terdapat bagian-bagian yang juga menjadi pesona Goa Gajah Mangunan, salah satunya adalah “cahaya surga”.



Goa Gajah Bantul berada di Dusun Lemahbang, Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, sekitar 21 kilometer sebelah tenggara Kabupaten Bantul, Jogja. Kondisi rute untuk menuju ke goa naik dan turun serta terdapat bagian yang tidak beraspal dan hanya merupakan bebatuan. Tetapi untuk sampai di sekitaran lokasi obyek wisata, kondisi rute masih relatif bagus. Untuk memasuki obyek wisata ini, wisatawan hanya perlu membaya biaya parkir Rp 2.000 s/d Rp 5.000 dan sewa senter sebesar Rp 5.000



(Foto oleh : Vendi Rizki)



# DAFTAR ISI

- 6 **Pemerintah Kabupaten Bantul Perbaharui Web Portal Perangkat Daerah**
- 6 **Wujudkan Bantul Tertib ukur**, UPTD Metrologi Gelar Sidang Tera Ulang di Pasar
- 7 **Lomba Kalurahan** Harus Mendongkrak Semangat dan Aksi Dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat
- 8 **Dukung Penanggulangan Kemiskinan**, BAZNAS Serahkan Bantuan Bedah Rumah
- 9 **Kraton Yogyakarta Gelar Labuhan Alit di Parangkusumo Bantul**
- 10 **Perluas Potensi Pasar UMKM**, Dekranasda Bantul **Launching Gallery di Tilas Bandara Adisutjipto**
- 11 **Wakil Bupati : Apresiasi PMI Bantul Atas Perolehan Bulan Dana PMI Tertinggi se-DIY**
- 12 **Pokdarwis Gerbang Madu Srimulyo** Wakili Bantul di Lomba Pokdarwis Tingkat DIY
- 13 **Cegah Stunting Melalui Program Pemeriksaan Kesehatan 3 Bulan Pranikah**
- 14 **Deklarasi Tim Percepatan Penurunan Stunting**, Bantul Jadi yang Pertama di Indonesia
- 15 **Bupati Resmikan Taman Bermain Kembangsongo**
- 16 **Pemerintah Kabupaten Bantul Dapatkan Penghargaan Dari BKKBN DIY**
- 17 **Wiwitan**, Ekspresi Budaya Religius Masyarakat Bantul
- 18 **Mengembangkan UMKM**, **BUMKal Gilang Sejahtera Bangun Taman Kuliner Gilangharjo**
- 19 **Bupati Panen Cabai Off Session di Lahan Pasir**
- 20 **Kalurahan dan Kapanewon**, **Ujung Tombak Bantul** sebagai Kabupaten Layak Anak
- 21 **DPC HIPMI Bantul Gelar Musyawarah Kerja**
- 22 **Bantul Kekurangan Stok Minyak Goreng**, **Dinas KUKMPP Cek Lapangan**
- 23 **Bantul Studi Tiru Pengelolaan Ikan dan Pelabuhan Pantai Sadeng Gunungkidul**
- 24 **Lepas Atlet POPDA DIY 2022**, Kabupaten Bantul Optimis Juara Umum
- 24 **Kontingen Kabupaten Bantul Dinobatkan Sebagai Juara Umum POPDA DIY Tahun 2022**
- 25 **Warkaban** Perkuat Silaturahmi Menuju Bantul yang Lebih Sejahtera
- 27 **Bantuan 50 Juta Per Padukuhan Telah Cair**
- 28 **212 CPNS Formasi Tahun 2021 Terima SK Pengangkatan**
- 29 **Bantul Lolos ke Babak 10 Besar** Penilaian Penghargaan Pembangunan Daerah
- 30 **Musrenbang RKPD 2023**, Prioritaskan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif
- 32 **Wujudkan Generasi Ramah Lansia**, **Pemkab Bantul Launching Layanan Lansia Terpadu**

**sejada**  
Buletin Kabupaten Bantul







# SALAM REDAKSI

*Salam sehat selalu,*

*Bulan Maret ini, saudara-saudara kita yang beragama Hindu merayakan Hari Raya Nyepi. Di Bantul sendiri terdapat beberapa upacara dalam memperingati Hari Raya Nyepi, salah satunya adalah Upacara Melasti. Kini, Upacara Melasti juga menjadi salah satu daya tarik Pariwisata Bantul. Upacara ini menjadi salah satu bukti kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Bantul yang masih terjaga.*

*Maka dari itu mari kita tingkatkan kebersamaan, kerja sama dan saling berbagi satu sama lain, dengan begitu kita akan mendapatkan indahnya kebersamaan dalam berbagi hal yang bisa bermanfaat untuk sesama.*

*PLT. Kepala Dinas Kominfo*

**Ir. Fenty Yusdayati, M.T**

**Penanggung Jawab**  
Ir. Fenty Yusdayati, M.T.

**Pimpinan Redaksi**  
Arif Darmawan, S.S.T.P.

**Redaksi Pelaksana**  
Rachmanto, S.S.T

**Editor**  
Sri Mulyani, S.E

**Desain & Tata Letak**  
Surya F. Mei  
Anis Maulani K.

**Fotografer**  
Sandi Diestianto  
Angga Prastowo

**Kontributor Redaksi**  
Maulana Ahmad W. N.  
Beny Nuryantoro  
Amalia Mifta

**Analisis Redaksi**  
Mudjijana  
Syifaa Shabirina

**Distributor**  
Elsha Putri  
Subarjo  
Galih Amindyah

**Keuangan**  
Wiwik Wibowo  
Budiyanto

**Alamat Redaksi**  
Jl. R. W. Monginsidi No. 1  
Kompleks Parasamya, Kurahan,  
Bantul, Bantul 55711



**DISKOMINFO**  
KABUPATEN BANTUL

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut [publikasi@bantulkab.go.id](mailto:publikasi@bantulkab.go.id).



## Pemerintah Kabupaten Bantul Perbaharui Web Portal Perangkat Daerah

Pada tahun 2022 ini Pemerintah Kabupaten Bantul berupaya untuk melakukan perubahan web portal perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, hal ini melanjutkan perubahan web portal milik Pemerintah Kabupaten Bantul [bantulkab.go.id](http://bantulkab.go.id) yang sebelumnya telah dilakukan pada tahun 2021.

Dalam rangka perubahan web portal ini, sejak tanggal 4 Februari - 1 Maret 2022 Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul melaksanakan pelatihan bagi administrator pengelola web portal dari masing-masing perangkat daerah, agar para administrator tersebut memiliki kemampuan untuk mengelola seluruh konten yang ada pada web portal di masing-masing perangkat daerahnya.



Perangkat daerah sebagai badan publik sudah selayaknya wajib menyajikan informasi kepada seluruh masyarakat, mulai dari informasi dalam bentuk berita, pengumuman, sampai dengan informasi agenda kegiatan masing-masing perangkat daerah. Selain itu, perangkat daerah sebagai badan publik juga dituntut untuk menyajikan informasi dalam rangka mewujudkan keterbukaan informasi publik.

Tujuan dari perubahan web portal perangkat daerah ini ialah untuk mempersiapkan penilaian PPID tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan perubahan web portal perangkat daerah ini, harapannya seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul mampu menjadi badan publik yang informatif.



UPTD Metrologi Kabupaten Bantul melaksanakan sidang tera ulang di pasar. Kegiatan ini akan berlangsung dari Maret hingga September mendatang dengan sasaran pasar-pasar tradisional di Kabupaten Bantul. Pasar Bantul dipilih menjadi lokasi pertama pelaksanaan sidang tera ulang, yang berlangsung selama tiga hari, pada Selasa sampai dengan Kamis,

15-17 Maret 2022.

Pada tahun 2022 ini UPTD Metrologi Kabupaten Bantul menargetkan dapat memberikan pelayanan tera ulang alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya dengan total 8500 unit. Kegiatan yang menjadi agenda tahunan ini dilaksanakan sebagai implementasi dari UU No 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal.

"Kegiatan ini juga dilakukan

## Wujudkan Bantul Tertib ukur, UPTD Metrologi Gelar Sidang Tera Ulang di Pasar

untuk menghadapi ramadan dan lebaran untuk menjamin keamanan konsumen dan kenyamanan pedagang, agar timbangan yang ada itu, benar-benar tepat, tepat sesuai ukuran yang sudah terstandarisasi", jelas Kepala UPTD Metrologi Bantul, Iwan Rasia Hertanto, S.T., M.Sc.

Lebih lanjut, dirinya berharap agar layanan sidang tera ulang yang berlangsung di pasar ini dapat dimanfaatkan oleh pedagang untuk menterakan ulang timbangan-nya agar sesuai dengan standar, sebagai upaya bersama me-wujudkan Kabupaten Bantul yang tertib ukur.





## **Lomba Kalurahan Harus Mendongkrak Semangat dan Aksi Dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat**

**R**angkaian acara Lomba Kalurahan tingkat Kabupaten Bantul resmi dibuka oleh Bupati Bantul dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (DPMK). Acara pembukaan ini dilaksanakan di Aula II Pemda Manding hari ini, Selasa (1/3).

Kepala Dinas PMK, Dra. Sri Nuryanti, M.Si., dalam sambutannya menyampaikan bahwa Lomba Kalurahan adalah salah satu upaya untuk mendorong usaha pembangunan masyarakat atas dasar tekad dan kekuatan sendiri. "Lomba ini juga sekaligus upaya untuk mengevaluasi keberhasilan usaha-usaha masyarakat dalam pembangunan desa/ kalurahan dengan melihat perkembangan pembangunan desa/ kalurahan selama 2 tahun terakhir, sehingga yang dinilai nanti adalah (pembangunan) tahun 2020 hingga 2021,"

terang Sri Nuryanti

Melanjutkan apa yang disampaikan oleh Sri Nuryanti, Bupati Bantul H. Abdul Halim Muslih menyampaikan, "Lomba kalurahan harus mampu mendongkrak semangat dan aksi dalam upaya memberdayakan masyarakat melalui pengutan kelembagaan, peningkatan motivasi, partisipasi masyarakat dan swadaya gotong royong masyarakat di kalurahan,"

"Dari lomba kalurahan Kabupaten Bantul tahun 2022 ini marilah kita jadikan sebagai titik pengungkit kemajuan dan kemandirian masyarakat dalam tata penyelenggaraan pemerintahan desa yang akuntabel dan professional. Melalui delapan bidang indikator penilaian, yang meliputi: bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, keamanan ketertiban, partisipasi masyarakat, kelembagaan masyarakat, pemerintahan desa, dan bidang PKK," lanjut

Bupati.

Bupati juga menyampaikan harapannya agar dari lomba desa ini akan mampu memunculkan daya dorong dan terobosan serta inovasi bagi kalurahan khususnya dalam menghadapi berbagai problema akibat pandemi melalui sektor – sektor tersebut. Kita berharap dengan itu semua akan dapat menciptakan sebuah momen efek berantai lagi signifikan yang mendorong perkembangan desa ke arah kemajuan. Desa harus menjadi ruang pertumbuhan ekonomi masyarakat dan aktualisasi *good governance* dan *clean government* guna mewujudkan Bantul yang harmonis sejahtera dan berkeadilan.



## Dukung Penanggulangan Kemiskinan, BAZNAS Serahkan Bantuan Bedah Rumah



rumah di Kabupaten Bantul menjadi rumah layak huni dan memiliki fasilitas MCK yang sehat.

“Sandang, pangan, papan harus tersedia dengan baik, layak, dan sehat. Hal itu menjadi target pemerintah, namun saat ini keuangan pemerintah terbatas. Maka hari ini kita bersama dengan BAZNAS sebagai lembaga yang menghimpun zakat, infak, sodakoh, kita minta untuk terlibat secara aktif dalam penanggulangan masalah kemiskinan dan kesejahteraan sosial,” pungkas Bupati.

Sementara itu, Abdul Rochim mengaku senang karena telah mendapatkan bantuan untuk merenovasi rumahnya, serta mendapatkan kunjungan dari orang nomor satu di Bantul. Ia berharap setelah dilakukan renovasi, rumahnya lebih aman dan tidak bocor lagi.

**B**upati Bantul, Abdul Halim Muslih menyerahkan bantuan bedah rumah dari BAZNAS untuk keluarga Abdul Rochim di Depok RT. 03, Gilangharjo, Pandak, Bantul, siang ini, Rabu (2/3).

Bantuan senilai dua puluh juta rupiah ini nantinya akan digunakan untuk memperbaiki atap, lantai, dan dinding rumah serta membuat sarana MCK yang lebih memadai.

Pembangunan rumah akan dikerjakan secara gotong royong bersama dengan warga sekitar.

Bupati Bantul menuturkan bahwa pemerintah memang mempunyai program bedah rumah tidak layak huni, namun karena masih banyaknya rumah yang tidak layak huni, maka dilibatkan pula kelompok masyarakat, yayasan, ormas, termasuk BAZNAS untuk

mempercepat program pembangunan rumah tidak layak huni sehingga seluruh



***Sandang, pangan, pangan harus tersedia dengan baik, layak, dan sehat.***





## **Kraton Yogyakarta Gelar Labuhan Alit di Parangkusumo Bantul**

**K**raton Yogyakarta kembali menggelar Upacara Labuhan Alit di Pantai Parangkusumo Bantul, Jumat (4/03). Prosesi Labuhan Alit dimulai dengan serah terima ubarampe oleh Pihak Keraton Yogyakarta yang dipimpin oleh KRT Wijaya Pamungkas kepada Bupati Bantul di Pendopo Kapanewon Kretek, yang kemudian dibawa ke Cepuri Parangkusumo untuk didoakan dan dilabuh di pinggir pantai.

Labuhan ini merupakan tradisi tahunan yang digelar setiap 30 Rajab dalam rangka memperingati Tingalan Jumenengan Dalem Sri Sultan HB X serta sebagai simbol membuang keburukan. Adapun barang yang dilabuh adalah beberapa pakaian dan benda milik Sultan HB X. Rangkaian upacara labuhan ini juga akan dilaksanakan di Gunung Merapi dan Gunung Lawu.



Sementara itu Bupati Bantul yang turut hadir dalam serah terima ubarampe di kantor Kapanewon Kretek mengutarakan, “Tradisi ini sekaligus membangkitkan kita akan pentingnya membangun Yogyakarta menjadi lebih baik lagi serta mendoakan Ngarsa Dalem”

Disaat yang bersamaan,

ada pula sedekah kue apem. Kue apem ini sebagai lambang permohonan maaf. Apem berasal dari Bahasa arab, afwan yang berarti permohonan maaf dari segala kesalahan yang pernah dilakukan kawula Ngayogyakarta Hadiningrat dengan simbol kue Apem yang besar.





## Perluas Potensi Pasar UMKM, Dekranasda Bantul Launching Gallery di Tilas Bandara Adisutjipto



**D**ewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Bantul terus berupaya berkontribusi dalam pengembangan UMKM terutama pada proses promosi dan pemasaran produk UMKM di Kabupaten Bantul.

Jumat siang (4/03), Dekranasda Kabupaten Bantul secara resmi membuka Gallery Dekranasda Kabupaten Bantul di Tilas, Lobby Terminal A, Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Ketua Dekranasda Bantul, Emi Masruroh Abdul Halim Muslih meresmikan gallery dengan pemotongan tumpeng dan bunga tali.

"Ada 16 tenant yang berkenan membuka outlet di sini, harapannya semakin banyak orang mengenal produk Kabupaten Bantul, kita

harap UMKM semakin berkembang dan naik kelas," terang Emi Masruroh.

Perwakilan GM Angkasa Pura 1 Yogyakarta, menyambut baik prakasa pembukaan gallery Dekranasda Kabupaten Bantul di Tilas Bandara

Adisutjipto. Hal ini menjadi komitmen dari PT Angkasa Pura untuk turut membangun kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui fasilitasi pembukaan gallery UMKM di seluruh bandara yang dikelola PT Angkasa Pura.







## Wakil Bupati : Apresiasi PMI Bantul Atas Perolehan Bulan Dana PMI Tertinggi se-DIY

**P**alang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Bantul Pada hari ini Rabu (09/03) melaunching bulan dana PMI tahun 2022 di Pendopo Komplek Parasma Bantul.

Dalam Laporan Penyelenggara, H. Wirmon Samawi, SE. menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada masyarakat Kabupaten Bantul untuk dukungannya pada Bulan Dana PMI.

"PMI dalam ber-kegiatan di danai oleh pemda dan dari masyarakat. Tiga tahun ini perolehan Bulan Dana PMI kita tertinggi di DIY berkat bantuan dari masyarakat Bantul. Untuk itu kami bertetimakasih kepada masyarakat dan kami berharap dapat melayani masyarakat dengan baik," kata ketua PMI Bantul.

Selanjutnya perwakilan PMI DIY, Arif Nur mewakili

Ketua PMI DIY menyampaikan apresiasinya kepada PMI Kabupaten Bantul karena kenaikan perolehan bulan dananya cukup tinggi.

"PMI Bantul salah satu PMI terbaik diantara PMI kabupaten lain se DIY. Tingginya kenaikan perolehan bulan dana dari masyarakat dan dengan dukungan pemerintah daerah, PMI Kab Bantul untuk perolehan dana itu selalu tertinggi se DIY. Selain itu, PMI Kabupaten Bantul sudah bersedia di audit oleh akuntan publik secara rutin, dan mendapat predikat wajar tanpa pengecualian. Untuk itu kami dari PMI DIY menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada PMI Kabupaten Bantul," ucap Arif Nur.

Sementara itu Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo menyampaikan apresiasi kepada PMI Bantul karna telah

mengimplementasikan visi misi Kabupaten Bantul dan telah berhasil mewujudkan penggalangan dana terbaik se DIY.

"Visi kita adalah membangun Bantul yang Harmonis, Sejahtera, Berkeadilan, berdasarkan pancasila, UUD 1945. Sementara setting goals kita adalah membangun Bantul yang projotamansari, sejahtera, demokratis dan agamis. Nah, agamis di dalam setting goals visi misi kita itu telah diimplementasikan oleh salah satu lembaga, namanya Palang Merah Indonesia, sehingga ketika kita berbicara tentang pergerakan yang dilakukan PMI, itu sudah selaras dengan visi misi kabupaten kita. Saya juga menyampaikan apresiasi PMI kabupaten Bantul yang telah mewujudkan penggalan dana yang terbaik Se DIY," kata Joko Purnomo.



## Pokdarwis Gerbang Madu Srimulyo Wakili Bantul di Lomba Pokdarwis Tingkat DIY

**K**alurahan Srimulyo dipilih oleh Dinas Pariwisata

Kabupaten Bantul untuk mewakili Kabupaten Bantul dalam Lomba Pokdarwis tingkat DIY. Pokdarwis Gerbang Madu Kalurahan Srimulyo melakukan sejumlah persiapan untuk maju dalam lomba kali ini. Penilaian Lomba Pokdarwis untuk Kalurahan Srimulyo dilaksanakan pada Kamis (10/03) di kawasan wisata Kebon Empring.

Ketua Pokdarwis Gerbang Madu Srimulyo, Hidayat Faisal, menuturkan bahwa Pokdarwis Gerbang

Madu sendiri saat ini didominasi oleh pengurus berusia muda dan sedang mengembangkan sekitar 20 destinasi wisata di Srimulyo. "Lomba Pokdarwis DIY Tahun 2022 menjadi peluang dan momentum mendapatkan apresiasi dari stakeholder pariwisata di DIY," terangnya.

Ketua DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia DIY, Bobi Ardianto Setyoaji, memberikan apresiasi karena Pokdarwis Gerbang Madu Srimulyo berhasil mengkolaborasikan berbagai potensi, selain itu berbagai generasi dapat

bersinergi untuk sama-sama mengembangkan desa.

"Pembangunan berencana dari pokdarwis dan kalurahan menjadi satu perkembangan pariwisata di Srimulyo menjadi lebih terukur," ungkapnya.

GKR Bendera turut hadir dalam kesempatan tersebut untuk merasakan sensasi makan di bawah rerimbunan pohon bambu dan berkeliling dengan menggunakan scooter.

"Srimulyo ini keren, pokdarwisnya juga keren, terus maju kita tunggu inovasi berikutnya," pungkasnya.





# Cegah Stunting Melalui Program Pemeriksaan Kesehatan 3 Bulan Pranikah



BKKBN bersama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia menyelenggarakan Launching Pendampingan, Konseling, dan Pemeriksaan Kesehatan 3 Bulan Pranikah Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Dari Hulu Kepada Calon Pengantin.

Acara ini dilaksanakan di Pendopo Parasamya, Kompleks Kantor Bupati Bantul, pada Jumat pagi (11/03), yang dihadiri langsung oleh Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas, dan Kepala BKKBN, Dr. dr. Hasto Wardoyo.

Bantul terpilih menjadi lokasi pelaksanaan launching karena angka stuntingnya di bawah 16%, sehingga dapat menjadi percontohan untuk wilayah lain di Indonesia, ungkap Hasto Wardoyo. Di Kabupaten Bantul telah dilaksanakan pula Deklarasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) pada pagi harinya, yang juga diikuti oleh kader sampai pada tingkat desa.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menjelaskan bahwa pencegahan stunting juga merupakan bagian dari visi Pemerintah Kabupaten Bantul. Sebagai wujud



***Ketahanan keluarga merupakan satu pondasi bernegara, kita tidak ingin generasi kedepan itu pendek, dan secara intelektual juga tidak bisa berkompetisi***



keseriusannya, Pemerintah Kabupaten Bantul mengalokasikan dana sebesar 50 juta rupiah untuk setiap padukuhan. Dengan program pemberdayaan masyarakat berbasis padukuhan ini diharapkan dapat mendorong penanganan stunting di Kabupaten Bantul.

Gubernur DIY dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan oleh Asisten Sekda DIY Bidang Pemberdayaan Sumberdaya Masyarakat, Ir. Aris Riyanta, M.Si, memandang bahwa program ini adalah bentuk kolaborasi yang cerdas antara Kementerian Agama, BKKBN, dan Kementerian Kesehatan dalam upaya pencegahan stunting sejak dari hulu.

“Ketahanan keluarga merupakan satu pondasi bernegara, kita tidak ingin generasi kedepan itu pendek, dan secara intelektual juga tidak bisa berkompetisi. Oleh karena itu keluarga menjadi palang pintu utama untuk menciptakan generasi-generasi di masa mendatang”, terang Menteri Agama Republik Indonesia, Yaqut Cholil Qoumas. Dirinya berharap, upaya ini dapat didukung oleh berbagai sektor terkait.



# Deklarasi Tim Percepatan Penurunan Stunting, Bantul Jadi yang Pertama di Indonesia

Pemerintah Kabupaten Bantul melaksanakan Deklarasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) yang dilaksanakan di Lapangan Paseban, pada Jumat pagi (11/03). Acara ini sebagai wujud komitmen dan aksi konkret Pemerintah Kabupaten Bantul dalam upaya penanggulangan stunting. Hadir dalam kesempatan tersebut, Kepala BKKBN Pusat, Dr. dr. Hasto Wardoyo, Sp.OC (K), Bupati beserta Wakil Bupati Bantul.

Kepala BKKBN Pusat Dr. dr. Hasto Wardoyo, Sp.OC (K), dalam sambutannya menjelaskan bahwa TPPS menjadi garda terdepan yang



memegang peran penting dalam upaya penanggulangan stunting di Kabupaten Bantul. Stunting harus dicegah karena membawa keterbatasan bagi seseorang diantaranya kecenderungan memiliki tubuh yang pendek, kemampuan intelektual yang rendah, serta resiko penyakit, diantaranya kardiovaskular dan kencing manis.

“Stunting harus dicegah karena kalau diobati sulit, bayi sampai umur 2 tahun sudah tidak bisa dikoreksi, untuk itu yang mau menikah harus diperiksa terlebih dahulu, dipastikan dalam kondisi yang sehat diantaranya HB minimal

11,5 cm dan lingkaran lengan minimal 23,5 cm, kalau kurang itu beresiko stunting”, terangnya.

Kabupaten Bantul menjadi daerah lokus penanganan stunting sekaligus menjadi daerah pertama yang melaksanakan deklarasi TPPS. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yakin dan optimis dengan segala upaya yang dilakukan akan menghasilkan generasi muda Bantul di masa depan yang dapat menjadi generasi emas, tidak stunting, sehat, cerdas dan memiliki daya saing tinggi.

Wakil Bupati Bantul yang memimpin deklarasi tim percepatan penurunan stunting dalam pernyataannya menyebutkan bahwa dalam upaya penanganan stunting di Kabupaten ini harus menguatkan tiga pilar utama meliputi kader masyarakat, KUA, dan Puskesmas. Harapannya tiga pilar ini dapat bersinergi dan berkolaborasi.





# Bupati Resmikan Taman Bermain Kembangsongo



***Sebagai langkah mendukung Kabupaten Layak Anak (KLA), Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih meresmikan Taman Bermain Pantai Pakde (Papan Santai Opak Code) Padukuhan Kembangsongo, Trimulyo, Jetis Bantul, Sabtu (12/1).***

Selain ini, dalam acara ini juga diadakan penanda-tanganan Komitmen kampung ramah anak.

Dukuh Kembangsongo, Hermawan dalam sambutan-nya menyampaikan selain pembangunan Taman Bermain Pantai Pakde, kedepannya pihak-nya akan membentuk satgas untuk mendukung indikator kampung ramah anak. Satgas tersebut rencana-nya beranggotakan dari 15 RT, perwakilan tokoh agama dan tokoh masyarakat, perwakilan ibu-ibu Kader serta perwakilan dari ibu-ibu PKK yang sudah berkomitmen untuk melindungi hak-hak anak.

Lurah Kalurahan Trimulyo, Drs. H. Jauzan

Sanusi, M.A., menyampaikan bahwa atas nama pemerintah kalurahan Trimulyo memberikan apresiasi kepada Padukuhan Kembangsongo atas komitmennya dalam membuat kampung ramah anak dan pembangunan Taman Bermain Pantai Pakde

yang semula adalah tempat pembuangan sampah. "Semoga Padukuhan Kembangsongo bisa menjadi contoh bagi padukuhan yang lain. Ini juga merupakan komitmen untuk bersama-sama menyukseskan program Pemerintah Kabupaten Bantul yaitu Kabupaten Layak Anak,"

Menanggapi hal tersebut, Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih berkata, "Saya mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada para tokoh masyarakat yang memiliki inisiatif membangun Kembangsongo sebagai kampung ramah anak dan mengelola obyek yang sebelumnya penuh dengan sampah menjadi taman atau tempat wisata,"

Bupati juga menyampaikan bahwa masyarakat Bantul harus bersama-sama mewujudkan Kabupaten Layak Anak agar kedepannya anak-anak yang menjadi masa depan kita dapat bersaing dengan global.





# Pemerintah Kabupaten Bantul Dapatkan Penghargaan Dari BKKBN DIY



**B**upati Bantul Abdul Halim Muslih hari ini, Kamis (10/03) menghadiri Rapat Kerja Daerah Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) DIY Tahun 2022 bertempat di Eastparc Hotel Yogyakarta, Jl. Laksda Adisutjipto Km. 6 Yogyakarta.

Dalam acara yang diselenggarakan oleh BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut, DP3AP2KB Kabupaten Bantul memperoleh Penghargaan atas capaian realisasi tertinggi untuk dana alokasi khusus (DAK) tahun 2021.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih mengatakan penghargaan di peroleh

DP3AP2KB Kabupaten Bantul karena telah melaksanakan penyerapan anggaran dan komitmen untuk mensukseskan program cegah stunting dengan baik.

“Ya hari ini kita memperoleh penghargaan tentang penyerapan dana alokasi khusus bagi bantul, dimana bantul telah melaksanakan program itu telah melaksanakan program itu dan dapat menyerap anggaran lebih dari 90 % dan ditetapkan sebagai daerah dengan penyerapan anggaran dan komitmen untuk mensukseskan program cegah stunting ini dipandang baik dan tertinggi. Ini memang komitmen kita di Bantul bahwa stunting itu memang

harus kita turunkan dengan berbagai macam cara,” ucapnya.

Selain itu, Pemkab Bantul juga menerima dua penghargaan lain, yang ditujukan kepada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantul mampu melakukan Pembentukan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Tercepat dan Terlengkap Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta, serta kepada Bupati Bantul Abdul Halim Muslih selaku kepala daerah atas komitmen dan dukungannya terhadap pelaksanaan program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana di Kabupaten Bantul tahun 2021.



# Wiwitan, Ekspresi Budaya Religius Masyarakat Bantul

*Badan Usaha Milik Kalurahan (Bumkal) Catur Sejahtera, Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak bersama Pokdarwis setempat, menyelenggara-kan upacara wiwitan di Gluntung Lor Caturharjo, Pandak pada Sabtu siang, (12/03).*

Acara ini dihadiri secara langsung oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih didampingi instansi terkait antara lain Dinas Kebudayaan, Dinas Pariwisata, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Lingkungan Hidup serta Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul.

Lurah Caturharjo, Wasdiyanto, S.Si, dalam sambutannya menjelaskan bahwa dalam prosesnya sampai dengan masa panen saat ini, para petani berjuang menggunakan pompa karena

sawahnya belum memiliki pengairan yang baik. Dirinya berharap pengairan di wilayah sawah ini dapat ditingkatkan sehingga produktivitas petani juga dapat meningkat.

Bupati Bantul mengapresiasi kerja keras, semangat, dan kekompakan dari masyarakat di Kalurahan Caturharjo dalam menjalankan pertanian sampai pada pelaksanaan upacara wiwitan. "Wiwitan adalah ekspresi budaya kita, ekspresi budaya ini sangat positif, masyarakat Bantul yang memiliki kebudayaan religius menggantungkan hidupnya kepada Tuhan YME", terang

Abdul Halim Muslih.

Dalam kesempatan tersebut dirinya juga mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam membangun kesejahteraan. Hal tersebut karena pemerintah sebagai pemegang kekuasaan di daerah tidak bisa bekerja sendiri, tanpa adanya campur tangan dan kontribusi dari masyarakat. Pemerintah Kabupaten Bantul juga terus berupaya untuk mengupayakan kesejahteraan masyarakat melalui program-program di berbagai sektor baik itu, pertanian, pariwisata, kebudayaan, dan sektor lainnya.







## Mengembangkan UMKM , BUMKal Gilang Sejahtera Bangun Taman Kuliner Gilangharjo

Pemerintah Kalurahan di Kabupaten Bantul terus berlomba-lomba untuk mengembangkan wilayahnya masing-masing dari berbagai sektor. Salah satunya Kalurahan Gilangharjo, Pandak, Bantul, yang pada Minggu (13/03) menyelenggarakan Grand Opening Taman Kuliner Gilangharjo, yang berlokasi di Area Lapangan Jodog.

Ketua panitia pelaksanaan sekaligus direktur dari taman kuliner, Lin Sundarwan, menjelaskan bahwa berdirinya taman kuliner ini adalah prakarsa dari pengurus Badan Usaha

Milik Kalurahan (BUMKal) sebagai bukti sari cita-cita luhur Pemerintah Kalurahan Gilangharjo, untuk mengangkat UMKM dan meningkatkan kesejahteraannya.

"Total untuk pembangunan taman kuliner mencapai 350 juta", terang Pardiyo, Nurah Gilangharjo. Taman kuliner ini dibangun dengan fasilitas yang sudah cukup lengkap untuk kenyamanan pengunjung. Kedepan, Taman Kuliner Gilangharjo akan disempurnakan melalui kegiatan padat karya.

Staf Ahli Bupati

bidang Ekonomi, keuangan, dan Pembangunan, Yus Warseno, S.Pi., M.Sc, yang hadir mewakili bupati, berharap, Taman Kuliner Gilangharjo dapat menjadi pendukung perkembangan ekonomi dan pariwisata di Gilangharjo. Pemerintah Kabupaten Bantul mendorong agar kedepan, Pemerintah Kalurahan Gilangharjo segera menyiapkan grand desain yang menarik untuk mendapatkan bantuan dan dukung baik itu dari CSR, Pemerintah Daerah, maupun Pemerintah Pusat.



# Bupati Panen Cabai Off Session di Lahan Pasir

**F**orum Kelompok Tani Ngrembaka Nir Ing Sambikala, melaksanakan panen cabe off session di tegalan/ lahan pasir, Dukuh Soge Sanden, Srigading, Sanden, pada Kamis pagi (17/03). Panen cabe kali ini adalah panen ke enam untuk komoditas cabe off session. Forum petani Ngrembaka Nir Ing Sambikala sendiri diketahui tidak hanya mengembangkan komoditas pertanian cabe tapi juga jenis yang lain, salah satunya bawang merah.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, turut hadir dan mengikuti proses panen cabe off session tersebut. Dirinya mengapresiasi forum dan petani yang telah berhasil membudidayakan cabe off session di lahan pasir yang dulunya menjadi tanah yang tidak produktif.

“Dengan keberhasilan ini kita semakin terbuka bahwa segala apa yang direncanakan asal didukung dengan IPTEK itu bisa mencapai keberhasilan”, terangnya.

Abdul Halim Muslih mengajak untuk dapat memperkuat ekosistem pertanian di Kabupaten Bantul dengan pengelolaan dari hulu ke hilir. “Sejengkal tanah di kabupaten Bantul itu mari dibuat produktif karena ternyata produksi komoditi pertanian kita tidak kalah dibanding dengan kabupaten lain yang memiliki luasan lebih besar dibanding kabupaten Bantul”, pungkasnya.

Kepala Bidang Holtikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Wiwin Suryawati, S.P., M.P., dalam sambutannya menerangkan bahwa

sampai saat ini penyumbang tertinggi untuk komoditas sayuran adalah dari Kabupaten Bantul. Untuk cabai sendiri, Bantul menjadi pemasok tertinggi nomor tiga di DIY, sementara untuk bawang merah, Bantul menjadi pemasok tertinggi dengan persentasi 56%.

Dalam laporannya, Ketua Forum Pertani Ngrembaka Nir Ing Sambikala, Suratno, mengatakan bahwa sampai saat ini forum masih mengalami keterbatasan untuk penyediaan pinjaman bibit kepada para petani. Upaya untuk mengembangkan pertanian yang dilakukan oleh forum ini ternyata membuahkan hasil dengan menggerakkan ekonomi setempat dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.





## Kalurahan dan Kapanewon, Ujung Tombak Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak

**M**empersiapkan anak-anak hari ini berarti mempersiapkan masa depan Indonesia yang lebih baik dan lebih kuat di masa depan. Hal itu yang menjadi salah satu alasan diselenggarakannya Deklarasi Kapanewon dan Kalurahan Layak Anak pagi ini, Jumat (4/3) di Gedung Manggala Karya Sidi.

Kapanewon dan kalurahan adalah ujung tombak pemerintahan. Diharapkan dengan adanya deklarasi ini, dapat memotivasi dan mendorong terwujudnya kapanewon dan kalurahan layak anak yang mampu mempromosikan, melindungi, memenuhi hak-hak anak serta menyatukan potensi realisasi sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumber dana, sarana prasarana, metode, dan teknologi yang ada pada pemerintah kalurahan dan kapanewon dalam upaya memenuhi

hak-hak anak.

Untuk mewujudkan Kabupaten layak anak, dibutuhkan kekompakan antara pemerintah kabupaten, panewu, lurah, mitra KLA, para pegiat hak-hak anak, dan semua pemangku kepentingan yang memiliki peran di Kabupaten Bantul agar bersatu padu untuk memberikan apa yang menjadi hak-hak anak.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Bupati Bantul sekaligus Ketua Pelaksana Tim Penurunan Stunting Kabupaten Bantul, Joko Purnomo mengajak agar dalam waktu yang singkat dapat menekan angka stunting agar nantinya dapat terwujud generasi masa depan yang sehat, kuat, dan kompetitif.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih berterimakasih dan mengapresiasi seluruh pegiat Kabupaten Layak Anak yang terus berjuang

untuk menciptakan suasana yang kondusif sehingga seluruh hak anak bisa diberikan dengan baik. Pemerintah Kabupaten Bantul juga terus mengalokasikan anggaran untuk memperkuat tercapainya Kabupaten Layak Anak, diantaranya adalah dengan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Padukuhan yang di dalamnya diamanahkan agar bisa memberikan hak-hak anak di bidang pendidikan dan kesehatan. “Di masa depan, Kabupaten Bantul harus bisa menekan angka kematian ibu dan bayi, serta menekan angka stunting, dan memberikan hak-hak anak secara memadai sehingga anak-anak bisa tumbuh dan berkembang menjadi anak-anak yang sehat, cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia,” pungkas Bupati.







## DPC HIPMI Bantul Gelar Musyawarah Kerja

*Dewan Pimpinan Cabang Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (DPC HIPMI) Kabupaten Bantul melak-sanakan musyawarah kerja ke-7, pada Selasa pagi (15/03).*

Acara ini digelar di Ruang Mandala Saba Gedung Induk lantai III, Kompleks Kantor Bupati Bantul. Musyawarah ke-7 ini mengangkat tema Kolaborasi Tangguh untuk Bantul Bertumbuh.

Demisioner ketua DPC HIPMI Bantul, Deddy Prasetyawan, dalam sambutannya menjelaskan di masa pandemi ini HIPMI

Kabupaten Bantul mengemban tantangan untuk membawa pelaku usaha naik kelas menjadi agen perubahan dari bisnis konvensional menjadi bisnis digital untuk mendapatkan jangkauan pasar luas dan mampu menggerakkan roda perekonomian guna bangkit dari covid-19.

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh HIPMI Bantul untuk pengembangan sumberdayanya antara lain, berkolaborasi

dengan Dinkes untuk PIRT, berkolaborasi dengan DKUKMPP untuk mendapatkan HAKI dan Sertifikat Halal, sosialisasi patuh pajak, serta aneka pelatihan untuk peningkatan kapasitas SDM.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengapresiasi peran HIPMI untuk melahirkan 1000 wirausahawan muda di Kabupaten Bantul dan tersebar di seluruh kapanewon. Kabupaten Bantul sendiri ditetapkan sebagai kabupaten kreatif kriya dengan berbagai potensinya. "Sentra industri kreatif di Kabupaten Bantul tidak bisa ditiru. Bantul itu tidak punya bahan baku dan material yang melimpah, tapi industri yang terkait itu masih bisa berjalan, itu semua karena sumberdaya manusianya", jelasnya lebih lanjut.





# Bantul Kekurangan Stok Minyak Goreng, Dinas KUKMPP Cek Lapangan

*Kekurangan pasokan minyak goreng sampai saat ini masih terjadi di Kabupaten Bantul. Kepala Dinas KUKMPP Kabupaten Bantul, Drs. Agus Sulistiyana, M.Si melakukan pengecekan lapangan terkait ketersediaan dan harga minyak goreng di Pasar Bantul pada Rabu siang (16/03).*

Dari pengecekan tersebut dirinya mendapati beberapa pedagang di Pasar Bantul yang masih mengeluhkan sulitnya mendapatkan minyak goreng karena masih ada pembatasan atau ketentuan-ketentuan tertentu untuk pembelian minyak goreng dalam jumlah yang banyak. Rata-rata pedagang hanya bisa kulak 1-2 karton.

“Saya akan melaporkan kepada pemerintah pusat melalui pemerintah DIY, bahwa operasi pasar harus segera dilanjutkan, setelah ada operasi pasar, kita akan melaksanakan pantauan lagi,” terang Agus Sulistiyana. Rata-rata didapati

harga minyak goreng di Pasar Bantul ada di angka 18 ribu sampai dengan 19 ribu rupiah, sementara pemerintah menetapkan harga eceran tertinggi (HET) untuk minyak goreng adalah 14 ribu rupiah.

Agus Sulistiyana menerangkan bahwa pemerintah pusat menegaskan harusnya tidak terjadi kelangkaan karena berdasarkan perhitungan, kebutuhan minyak goreng per orang 1 liter per hari, sementara ketersediaanya bisa sampai 3 liter. “Senin kemarin diajak koordinasi dengan kapolres untuk pemantuan kondisi di lapangan apakah ada permasalahan di distributor atau

di rantai distribusi, setelah itu akan dievaluasi”, imbuhnya.

Dirinya pun menghimbau kepada konsumen agar tidak panic buying, karena akan mempengaruhi harga. Ini menjadi peluang bagi oknum yang tidak bertanggungjawab untuk memainkan harga di pasar. Sementara untuk penjual, Agus Sulistiyana menekankan untuk berdagang secara benar sesuai dengan ketentuan yang ada, “Jika beli di bawah 14 ribu, harus dijual sesuai dengan HET. Ketika kemudian mendapatkan stok, juga langsung dapat dikeluarkan dan tidak ditimbun,” tegasnya.







## **Bantul Studi Tiru Pengelolaan Ikan dan Pelabuhan Pantai Sadeng Gunungkidul**

*Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih melaksanakan kunjungan kerja bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul ke UPT Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) di Sadeng, Gunungkidul, pada Rabu (23/03).*

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pengecekan aktivitas nelayan Bantul yang melaut dari Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng, Gunungkidul.

Nelayan Bantul yang tergabung dalam Koperasi Inka Bantul VII Projo Mino sampai

saat ini memiliki 4 armada, yang terdiri dari 2 armada kapal dengan kapasitas 15 GT, dan 2 armada dengan kapasitas lebih dari 30 GT dan sudah beroperasi sejak tahun 2015. Fahrudin Alrozi, anggota Koperasi Inka Bantul VII Projo Mino, memberikan keterangan bahwa kelompoknya melayani tangkapan untuk pabrik pengalengan ikan di wilayah Surabaya. “Hanya sebagian kecil yang dibawa ke Bantul”, imbuhnya.

Koperasi Inka Bantul VII Projo Mino, diberikan kepercayaan dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengelola gudang beku dengan kapasitas 30 ton. Gudang ini dibangun di tahun 2018 oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, namun hak miliknya

diserahkan kepada Pemerintah Daerah DIY. Ikan hasil tangkapan nelayan akan disortir, ditata, dibekukan, kemudian di packing untuk selanjutnya diekspor.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, mengatakan bahwa fasilitas di Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng lebih representatif dan memadahi, serta memudahkan nelayan untuk mendaratkan perahu. Sementara Bantul hingga kini belum memiliki pelabuhan perikanan pantai sendiri. “Kita belum bisa membangun karena struktur daratan dan lautnya belum memungkinkan, namun kita terus mencari cara-cara pengelolaan sumber daya laut, sehingga nelayan bisa melakukan aktivitas kebaharian yang menghasilkan pendapatan”, jelas Abdul Halim.

**Kita terus mencari cara-cara pengelolaan sumber daya laut, sehingga nelayan bisa melakukan aktivitas kebaharian yang menghasilkan pendapatan**



## Lepas Atlet POPDA DIY 2022, Kabupaten Bantul Optimis Juara Umum

Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Bantul hari ini Selasa (8/3) melepas 430 Atlet dan Official POPDA Tahun 2022 Kontingen Kabupaten Bantul bertempat di di Pendopo Parasamya.

Menurut Kepala Dinas Dikpora, Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.M.Par., dalam sambutannya menyampaikan, "Olahraga selain penting bagi kesehatan dan kebugaran juga diyakini menjadi suatu sarana dalam pembentuk-an karakter. Melalui olahraga apa yang dikembangkan tidak hanya kau kecakapan raga tetapi juga kecakapan spiritual emosional dan juga intelektual. Olahraga dapat membentuk karakter karakter positif seperti tanggung jawab tangguh ulet kooperatif disiplin menghargai dan mensyukuri sebuah kesuksesan menerima pemberian orang lain berpikir cermat dan lain sebagainya,"

Wakil Bupati, Joko

Purnomo menyampaikan ucapan selamat kepada para pelajar Kabupaten Bantul yang telah terpilih menjadi anggota kontingen Kabupaten Bantul serta apresiasi kepada bapak/ibu Guru atas dedikasi dan keseriusannya dalam rangka mempersiapkan para pelajar dalam menghadapi POPDA Tahun 2022.

Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) merupakan multi event tahunan dengan mempertandingan banyak cabang olahraga dan sains sebagai salah satu alat pemersatu pelajar. POPDA bertujuan pemasaran pendidikan pembinaan atlet yang berbakat akan agar nantinya mampu

berprestasi ditingkat nasional regional maupun internasional menuju prestasi dunia. Seperti yang kita ketahui bersama, Kabupaten Bantul telah enam kali berturut-turut menjadi juara umum dalam gelaran POPDA Daerah Istimewa Yogyakarta.

"Saya tentunya bangga dengan semua capaian itu. Untuk itu, mari kita pertahankan prestasi tersebut. Tunjukkan dalam ajang POPDA Tahun 2022 Kabupaten Bantul juga akan mampu keluar sebagai juara umumnya," pesan Joko.



Satu lagi prestasi membanggakan berhasil diukir oleh pemuda pemudi bumi Projotamansari. Kontingen Kabupaten Bantul dinobatkan sebagai Juara Umum Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022, Jumat (18/3).

Adapun POPDA DIY Tahun

## Kontingen Kabupaten Bantul Dinobatkan Sebagai Juara Umum POPDA DIY Tahun 2022

2022 berlangsung selama 5 (lima) hari, mulai dari tanggal 14 hingga 18 Maret 2022 dengan mempertandingan 29 (dua puluh sembilan) cabang olahraga.

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga

Kabupaten Bantul yang hadir langsung dalam prosesi penyerahan trofi, memberikan motivasi dan dukungan penuh kepada atlet-atlet muda Kabupaten Bantul untuk terus giat berlatih sehingga prestasi yang didapatkan ini tidak hanya berhenti pada pelaksanaan POPDA DIY Tahun 2022, namun lebih daripada itu dapat menancapkan prestasi pada tingkat nasional bahkan internasional.

Kontingen Kabupaten Bantul dinobatkan sebagai Juara Umum POPDA DIY Tahun 2022 setelah berhasil meraih 222 medali dengan rincian 92 medali emas, 62 medali perak, dan 68 medali perunggu. Adapun peringkat 2 hingga 4 ditempati oleh Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, dan Kabupaten Gunungkidul.





# Warkaban Perkuat Silaturahmi Menuju Bantul yang Lebih Sejahtera

*Guna meningkatkan silaturahmi keluarga besar Paguyuban Warga Kabupaten Bantul (WARKABAN) di perantauan yang tersebar di seluruh Indonesia dengan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Bantul, pada hari ini Minggu (27/03) diselenggarakan Silaturahmi Nasional tahun 2022.*



**D**r. Sigit Mustofa N, ST, M.M., ketua panitia Paguyuban Warkaban dalam laporannya menyampaikan tema dari kegiatan kali ini adalah Warkaban perkuat silaturahmi menuju Bantul yang lebih sejahtera.

“Paguyuban Warkaban didirikan pada 9 Oktober 1981 atau sekitar 39 tahun yang lalu memiliki kepengurusan pusat di Jakarta, dan memiliki korwil serta korcab di 17 propinsi, dengan anggota kurang

lebih 3.400 orang anggota. Kegiatan silatnas warkaban ini dilatarbelakangi oleh keinginan pengurus dan anggota warkaban yang berada di luar Kabupaten Bantul untuk mempererat silaturahmi, memupuk rasa kebersamaan dan kekeluargaan, serta ikut memberikan perhatian untuk kemajuan Bantul sehingga tema Silatnas Warkaban Kali ini adalah, warkaban perkuat silaturahmi menuju Bantul yang lebih sejahtera,”

jelasnya.

Sementara itu Ketua Warkaban, Didik Ahmadi AK. M.Comm., menyampaikan harapan dari silatnas ini adalah mengupayakan terwujudnya jalinan komunikasi dan jalinan silaturahmi antara pengurus dan anggota warkaban yang lebih kuat lagi, serta antara payuban dengan masyarakat dan pemerintahan agar lebih kuat lagi agar dapat mewujudkan Bantul yang lebih sejahtera.



“Acara yang dilaksanakan dalam bentuk seminar dan diskusi sektoral ini berupaya mewujudkan 2 program, yaitu meningkatkan akses pengetahuan dengan diskusi yang kita adakan, sekaligus mengembangkan nilai sejarah dan budaya. Diskusi ini menunjukan paguyubab warkaban berpartisipasi positif untuk pembangunan Bantul, Harapannya dapat membantu proses pembangunan di kabupaten Bantul,” imbuhnya.

Selanjutnya Bupati Bantul, Abdul Halim Muslim dalam Sambutannya mengapresiasi adanya kegiatan ini dan berharap mendapat masukan inovasi untuk pembangunan Kabupaten Bantul agar menjadi Kabupaten yang maju dan mandiri.

“Saya mengucapkan terimakasih dan apresiasi pada pengurus dan anggota warkaban yang selama ini menunjukan keberpihakannya dan kepeduliannya pada Kabupaten Bantul, selanjutnya dalam hal inovasi kami mohon masukan dari warkaban sekiranya ada inovasi yang dapat diimplementasikan di Kabupaten Bantul ini. Saya optimis Bantul akan menjadi Kabupaten yang maju dan mandiri seusai dengan misi kita,” ucapnya.







## Bantuan 50 Juta Per Padukuhan Telah Cair

Sebagai bentuk realisasi rencana program Bupati dan Wakil Bupati terpilih, siang ini, Senin (28/03), Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo *melaunching* Program Pembangunan Berbasis Masyarakat Padukuhan (PPBMP), di Ruang Mandala Saba, Gedung Induk Lantai III, Kompleks Kantor Bupati Bantul.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, Dra. Sri Nuryanti, M.Si, dalam laporannya menyampaikan bahwa saat ini, Pemerintah Kalurahan sudah menerima transfer dana PPBMP sebesar 60%. "Totalnya sudah ada 27 miliar yang kita transfer ke rekening Pemerintah Kalurahan", lanjutnya. Dirinya berharap agar proses pertanggungjawaban untuk

dana yang sudah ditransfer dapat segera diselesaikan agar nantinya tidak menghambat proses pencairan di tahap berikutnya. Hal ini yang dirasanya sering menjadi faktor penyebab keterlambatan pencairan dana.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo mengatakan bahwa program ini sebagai bentuk apresiasi terhadap pemerintah kalurahan dan seluruh jajarannya. Dirinya sangat menyadari bahwa yang mengerti mengenai kebutuhan pembangunan adalah pemerintah kalurahan dan padukuhan. Sementara itu Pemerintah Kabupaten Bantul berperan dalam mengkoordinir dan mempersiapkan anggaran untuk pembangunan.

Selama ini Pemerintah Kabupaten Bantul menemukan adanya

kesenjangan pembangunan melalui skema P2MKal, untuk itu dengan hadirnya PPBMP ini diharapkan pembangunan akan dapat diratakan ke seluruh penjuru wilayah Bantul, dengan rumusan yang langsung diperoleh dari dukuh dan lurah.

Sementara itu, Joko Purnomo menghimbau kepada seluruh dukuh dan lurah untuk segera merumuskan rencana PPBMP untuk tahun 2023 dan disesuaikan dengan peraturan bupati yang terbaru. "fokus untuk tahun 2023 perbubnya sudah berbeda untuk bidang pendidikan, kesehatan, tercapainya visi misi KLA, dan Bantul Bersama 2025", pungkasnya.



## 212 CPNS Formasi Tahun 2021 Terima SK Pengangkatan

**W**akil Bupati Bantul Joko Purnomo menyerahkan 212 Surat Keputusan (SK) Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Formasi Tahun 2021 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul, di Pendopo Parasamya Bantul, Selasa (29/3).

Joko mengucapkan selamat kepada seluruh CPNS yang telah dinyatakan lulus untuk mengabdikan diri di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul. Dia juga berharap para CPNS dapat mendukung visi misi Kabupaten Bantul, kewajiban yang dilakukan adalah harus ikut dalam rangka melaksanakan terwujudnya visi misi Kabupaten Bantul.

“Selain itu ada dua

program yang sedang dipacu Bupati dan jajarannya yaitu, kita akan mengejar tahun 2025 bersih sampah dan Kabupaten Layak Anak dan Ramah Kepada Perempuan, kewajiban kita mengamankan program itu,” ujar Joko.

“Saya minta para CPNS dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul membangun sinergi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bantul,” tegasnya.

Sementara Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bantul, Ir. Isa Budi Hartomo, MT mengatakan penyerahan SK Pengangkatan CPNS Formasi Tahun 2021 tersebut berdasarkan SK Bupati Bantul Nomor

38/Peg/D.2/2022 tanggal 25 Februari 2022, Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 1 Maret 2022 dan selanjutnya ditindaklanjuti dengan Surat Perintah Menjalankan Tugas (SPMT) terhitung mulai tanggal 01 April 2022 dengan penempatan sesuai dengan lokasi formasi yang dipilih saat pendaftaran.

“Sebelumnya ada sebanyak 921 orang yang mengikuti seleksi tes CPNS, mulai dari Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), dan akhirnya dinyatakan lulus tahap akhir pemberkasan dengan rincian 689 Formasi PPPK Guru, 213 Formasi CPNS yang terdiri tenaga teknis sebanyak 58 formasi, tenaga kesehatan sebanyak 155 formasi dan 1 orang menyatakan mengundurkan diri,” ujar Isa.





# Bantul Lolos ke Babak 10 Besar

## Penilaian Penghargaan Pembangunan Daerah

Pemerintah Kabupaten Bantul berhasil lolos ke babak sepuluh besar pada ajang Penilaian Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) yang diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Dalam tahapan ini, Pemerintah Kabupaten Bantul melaksanakan penilaian dengan pemaparan di hadapan dewan juri secara daring. Kemudian pada Selasa (29/3) dilaksanakan verifikasi lapangan oleh tim penilai.

Dalam kompetisi ini, Pemerintah Kabupaten

Bantul membawa salah satu program pembangunan unggulan yakni Bantul Sehat Ekonomi Meningkatkan Karo Jamu (Bantul Seroja). Tim penilai dari Bappenas meninjau langsung lokasi implementasi program Bantul Seroja di Padukuhan Ngelosari, Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan.

Diketahui sebelumnya, Padukuhan Ngelosari saat ini telah memiliki Taman Tanaman Obat Keluarga “Ngupoyo Sehat” dengan luas lahan 200 m<sup>2</sup>. Padukuhan yang menjadi salah satu fokus implementasi program pembangunan

Bantul Seroja ini telah mendapatkan prestasi di tingkat provinsi dan mendapatkan dukungan dana dari Pemerintah Daerah istimewa Yogyakarta melalui dana keistimewaan untuk produksi jamu tradisional.

Selain di Padukuhan Ngelosari, tim penilai juga meninjau lokasi implementasi program yang lainnya, yakni di Padukuhan Watu, Argomulyo, Sedayu, dan Padukuhan Kiringan, Canden yang juga menjadi Desa Wisata dengan potensi produksi jamu tradisional.







## Musrenbang RKPD 2023, Prioritaskan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif

**P**emerintah Kabupaten Bantul menyelenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Musrenbang RKPD) tahun 2023 bertempat di Ruang Rapat Mandhala Saba Komplek Parasamya, Selasa, 29/03.

Kepala Bidang Perencanaan Bappeda Bantul, Diana Setyawati R. S.K.M., M.S.E., menyampaikan salah satu dari tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk menyepakati program dan kegiatan prioritas daerah oleh perangkat daerah dalam RKPD tahun 2023.

"Tujuan diselenggarakannya acara ini yang pertama

untuk menyelaraskan prioritas, sasaran, dan kebijakan-kebijakan pembangunan daerah dengan prioritas, sasaran dan kebijakan pembangunan-an Bantul, DIY dan nasional. Kedua mengklarifikasi dan menyepakati usulan program dan kegiatan yang telah disampaikan masyarakat kepada pemerintah daerah melalui proses bottom up dan top down planning serta pokok-pokok pikiran DPRD Kabupaten Bantul. Dan ketiga untuk menyepakati program dan kegiatan prioritas daerah oleh perangkat daerah dalam RKPD tahun 2023," ujarnya.

Selanjutnya, Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo

dalam sambutannya mengatakan, proses perencanaan ini memegang peran yang sangat strategis. "Berbagai upaya dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, antara lain dengan jaringan irigasi dan penyediaan sarana pertanian, pengembangan destinasi wisata, dan *Corporate Social Responsibility* dari BUMN dan BUMD untuk pendampingan UMKM dan Bumdes. Kenyataan ini merupakan tantangan dan kerja keras kita semua, oleh karena itu proses perencanaan ini memegang peran yang sangat strategis dan harus dilaksanakan sebaik mungkin guna mewujudkan masyarakat





“Pertumbuhan ekonomi ini dijabarkan dalam enam prioritas pembangunan daerah tahun 2023, antara lain satu pengurangan kemiskinan, dua peningkatan kualitas SDM, tiga penguatan ekonomi sektor unggulan, keempat pemantapan pelayanan publik berbasis teknologi informatika, yang kelima peningkatan infrastruktur kewilayahan dan pendukung ekonomi kewilayahan, serta yang keenam peningkatan kualitas lingkungan hidup,” pungkasnya.

**Pertumbuhan ekonomi ini dijabarkan dalam enam prioritas pembangunan daerah tahun 2023, antara lain satu pengurangan kemiskinan, dua peningkatan kualitas SDM, tiga penguatan ekonomi sektor unggulan, keempat pemantapan pelayanan publik berbasis teknologi informatika, yang kelima peningkatan infrastruktur kewilayahan dan pendukung ekonomi kewilayahan, serta yang keenam peningkatan kualitas lingkungan hidup**

Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan,” ucapnya

Wakil Bupati juga menambahkan perencanaan pembangunan daerah mengambil tema “Peningkatan Kualitas SDM dan Produktifitas Sektor Unggulan untuk Pertumbuhan Ekonomi Inklusif”. Tema ini sudah diselaraskan dengan tema pembangunan nasional dan DIY dengan kaitan tema yaitu fokus pembangunan pada pengembangan SDM.

Pelaksanaan Musrenbang RKPD Kabupaten Bantul Tahun 2023 ini terbagi dalam 2 sesi, yang pertama paparan materi oleh narasumber dan yang kedua diskusi terarah dengan dua materi yaitu Kabupaten Kreatif dan Bantul Bersih Sampah 2025 (Bantul Bersama).





# Wujudkan Generasi Ramah Lansia, Pemkab Bantul Launching Layanan Lansia Terpadu



Kalurahan Guwosari, program ini juga mulai diujicobakan di Yogyakarta dan Bali.

Lurah Guwosari, Masduki Rahmad, S.I.P., dalam sambutannya menuturkan “Ini menjadi salah satu kebanggaan bagi Kalurahan Guwosari, karena dengan adanya piloting-piloting tersebut, Kalurahan Guwosari dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di Kalurahan Guwosari secara bersama-sama, yang tentunya tidak dapat terwujud tanpa adanya kolaborasi antara lembaga SurveyMeter dan Pemerintah dan Dinas-dinas terkait,”

Menanggapi hal tersebut, Wakil Bupati Bantul, Joko B. Purnomo menyampaikan bahwa pemerintah memiliki kewajiban yang dituangkan dalam aturan perundangan, juga kewajiban secara moralitas bagaimana membuat program dalam rangka mewujudkan keberpihakannya kepada lansia. “Oleh karenanya dalam penanganan Covid-19, Lansia menjadi prioritas dalam mendapatkan vaksinasi,” terang Joko.

“Selaras dengan itu, Pemkab memberikan apresiasi terhadap seluruh jajaran pemerintah Kalurahan Guwosari yang sudah mewujudkan harapan hidup para lansia,” lanjut Joko.

**D**alam rangka mewujudkan generasi ramah lansia, Pemerintah Kabupaten Bantul launching program Layanan Lansia Terpadu (LLT), Selasa (29/3) di Kalurahan Guwosari, Bantul. Program yang diselenggarakan di tingkat kalurahan atau desa ini merupakan kerjasama sejumlah Konsultan Layanan Lansia Terintegrasi (LLT) SurveyMeter bersama dengan Kalurahan untuk memberikan layanan terintegrasi bagi lansia.

Layanan Lansia Terintegrasi (LLT) adalah

**Pemkab memberikan apresiasi terhadap seluruh jajaran pemerintah Kalurahan Guwosari yang sudah mewujudkan harapan hidup para lansia**

program pilot project ke-3 yang secara nasional diterapkan di kalurahan Guwosari, yang mana di Bantul hanya ada di Kalurahan Guwosari. Selain di